

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan fisiologis yang terjadi dalam seorang wanita, dimana kehamilan merupakan proses fertilisasi atau menyatunya spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan proses nidasi atau implantasi yang berlangsung selama 40 minggu atau 280 hari. Meskipun banyak sekali kehamilan merupakan suatu proses fisiologis banyak sekali penyulit yang biasanya menyertai kehamilan yang dapat mengakibatkan tingginya angka kematian maternal (Wiknjosastro, 2008).

Angka kejadian kehamilan disertai penyulit mencapai 10-12% dari kehamilan normal. Beberapa penyulit dan komplikasi selama kehamilan diantaranya meliputi perdarahan trimester pertama. Mola Hidatidosa merupakan kehamilan tidak normal.

Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002 -2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus. Penyebab kematian ibu terbesar adalah perdarahan. Penyebab perdarahan pada implantasi abnormal plasenta salah satunya Mola Hidatidosa (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data register pada rawat inap di Ruang Kebidanan RSU Handayani Lampung Utara pada tahun 2022 jumlah klien rawat inap dengan kasus Mola Hidatidosa pada kurun waktu 4 bulan (Januari-Maret) sebanyak 3

orang dari 120 orang (2,5%) angka ini merupakan peringkat tujuh dari sepuluh penyakit terbanyak yang dirawat di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Lampung Utara pada tahun 2022 (Dokumentasi Ruang Kebidanan RSUD Handayani Lampung Utara, 2022).

Menurut (Zulhij, 2020) perawatan di rumah sakit yang perlu dilakukan adalah transfusi darah, vakum kuretase tidak disarankan menggunakan kuret tajam. Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan Cairan terhadap Ny. M di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal diatas, maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Cairan Terhadap Ny. M pada kasus Mola Hidatidosa di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Cairan pada kasus Mola Hidatidosa di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

### **2. Tujuan Khusus**

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan Ny. M dengan Gangguan Cairan pada kasus Mola Hidatidosa di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara yang meliputi: pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis

Adapun manfaat yang didapatkan oleh penulis untuk menambah informasi dan keterampilan khusus dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan Asuhan Keperawatan terhadap Ny. M pada kasus Mola Hidatidosa dengan Gangguan Cairan di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat dimanfaatkan sehingga menambah wawasan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada Mola Hidatidosa.

3. Bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

Hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada pelayanan asuhan keperawatan dengan Mola Hidatidosa yang ada di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan ini adalah Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Cairan terhadap Ny. M pada kasus Mola Hidatidosa di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Lampung Utara Tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022.